## **BAB V**

## **PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan penelitian langsung dengan menyebar kuesioner kepada bapak dan ibu produsen kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, maka tujuan yang akan disampaikan peneliti untuk menjelaskan sebagai berikut:

A. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kerupuk Rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan hasil perhitungan statistik  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 21,489 > 2,05183 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan biaya produksi terhadap pendapatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Hal ini karena biaya produksi merupakan salah satu faktor penting berhubungan langsung dengan kegiatan produksi Industri Kecil dan Menengah (IKM) kerupuk rambak di Kelurahan Sembung. Biaya produksi ini terdiri dari biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit terdiri dari biaya sarana produksi (bahan baku kulit, bawang putih, garam, penyedap, minyak, kemasan), biaya penyusutan alat dan biaya lain-lain. Biaya implisit (tenaga kerja, bunga modal sendiri, biaya sewa tempat sendiri). Biaya bahan

baku kulit merupakan biaya paling penting dalam biaya produksi kerupuk rambak, semakin besar jumlah bahan baku kulit yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Soeharto yang menyatakan biaya produksi adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Meningkatnya biaya produksi berarti bertambahnya jumlah barang/jasa yang diproduksikan sehingga meningkatkan pendapatan secara langsung akan tetapi peningkatan biaya produksi tanpa disertai peningkatan permintaan akan barang/jasa yang diproduksikan dan tanpa disesuakan dengan permintaan maka akan mempengaruhi modal.<sup>1</sup>

Penelitian ini selaras dengan penelitian Nirfandi Gonibala, dkk., menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan, apabila biaya produksi ditingkatkan maka pendapatan akan naik dan memiliki hubungan yang searah. Biaya produksi semakin besar maka pendapatan yang didapatkan semakin banyak.<sup>2</sup>

Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Kecil dan Mengah (IKM) Kerupuk

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Nirfandi Gonibala, dkk., "Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kotamobagu", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.19 No. 01, 2019, hlm. 65.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

Rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

## B. Pengaruh Jumlah Pekerja terhadap Pendapatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kerupuk Rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan jumlah pekerja terhadap pendapatan dengan hasil perhitungan statistik yaitu nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu 1, 958 < 2,05183 dan nilai sig 0,061 > 0,05 maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan jumlah pekerja terhadap pendapatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) kerupuk rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Menurut Gilarso, meningkatnya permintaan akan barang dan jasa pada suatu industri, maka para produsen juga akan memerlukan banyak tenaga kerja, bahan-bahan baku dan pendukung seperti mesin-mesin guna memproduksi barang-barang dalam jumlah yang diminta oleh masyarakat yang berperan konsumen.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian ini jumlah pekerja tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat disebabkan beberapa alasan yaitu penggunaan tenaga kerja pada proses produksi kerupuk rambak berasal dari dalam keluarga yang meliputi kepala keluarga, istri dan juga anak untuk menghemat biaya tenaga kerja, penggunaan tenaga

.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Putri Jamaika, dkk., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Mebel di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo", *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2014, hlm. 5.

kerja tetap dan tidak tetap, pekerja yang sudah mahir melompat ke pemilik usaha lainnya dan penetapan upah pekerja.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Shintami Rouwelvia Malik, dkk., bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan industri bawang goreng<sup>4</sup>. Selain itu juga penelitian Siswanta, bahwa tidak ada pengaruh signifikan tenaga kerja terhadap pendapatan perajin genteng.<sup>5</sup>

Tenaga kerja salah satu faktor pendapatan yang penting untuk diperhatikan karena setiap proses produksi harus tersedia tenaga kerja yang memadai, jumlah tenaga kerja yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat tertentu agara optimal.<sup>6</sup>

Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan jumlah pekerja terhadap pendapatan Industri Kecil dan Mengah (IKM) Kerupuk Rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

## C. Pengaruh Harga Produk terhadap Pendapatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kerupuk Rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa harga produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan hasil

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Shintami Rouwelvia Malik, dkk., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Bawang Goreng di Kota Palu", *J. Agroland*, 24 (1), 2017, hlm. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Lilik Siswanta, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perajin Genteng", *AKMENIKA UPV*, 7, 2011, hlm. 84.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

perhitungan statistik nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 2,444 > 2,05183 dan nilai sig sebesar 0,021 < 0,05.

Harga produk sangat berhubungan dengan pendapatan karena harga yang ditetapkan terhadap produk yang dijual akan memberikan pendapatan usaha. Jadi penetapan harga produk termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan produsen kerupuk rambak di Kelurahan Sembung dengan melihat banyaknya produsen kerupuk rambak di lingkup kelurahan tersebut.

Menurut Rangkuti, penentuan harga yang relatif tinggi untuk memperoleh laba yang tinggi pula. Harga jual produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah *mark-up*.<sup>7</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Wayan Ari Santi, dkk., menyatakan bahwa harga jual mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan.<sup>8</sup> Harga jual produk didasarkan pada perhitungan pokok produksi, penentaun harga yang tinggi untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi pula. Sehingga harga jual yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan yang akan didapat dalam jangka waktu tertentu.<sup>9</sup>

.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ni Wayan Ari Santi, dkk., "Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11 No. 1, 2019, hlm.118.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Ni Wayan Ari Santi dkk, *Pengaruh Harga Jual...*,hlm. 121.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan harga produk terhadap pendapatan Industri Kecil dan Mengah (IKM) Kerupuk Rambak di Kelurahan Sembung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

D. Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Pekerja, dan Harga Produk Secara
 Bersama-Sama terhadap Pendapatan Industri Kecil dan Menengah
 (IKM) Kerupuk Rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan
 Tulungagung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, jumlah pekerja dan harga produk secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kerupuk rambak berdasarkan perhitungan statistik nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 427,873 > 2,96 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,979 dapat dilihat dari nilai R Square. Hal ini berarti bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 97,9% sedangkan sisanya 2,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini didukung oleh Thursina Mahyuddin dan Elsa Riski Ananda yang menunjukkan bahwa Nilai R2 sebesar 0,9798 artinya bahwa variabel harga (X1), produksi (X2) dan tenaga kerja (X3) mempengaruhi pendapatan (Y) usaha pengolahan gula aren di Kecamatan Rantau sebesar 97,98 %. Sisanya sebesar 2,02 % dipengaruhi faktor lain yang tidak

dimasukan dalam model penelitian ini.<sup>10</sup> Selain itu juga penelitian Shintami Rouwelvia Malik, dkk., bahwa variabel harga bawang goreng, biaya produksi bawang goreng, biaya promosi, jumlah bahan baku dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh nyata terhadap terhadap peningkatan pendapatan industri bawang goreng di Kota Palu<sup>11</sup>.

Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, jumlah pekerja dan harga produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Kecil dan Mengah (IKM) Kerupuk Rambak di Kelurahan Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

<sup>10</sup> Thursina Mahyuddin dan Elsa Riski Ananda, "Pengaruh Harga, Produksi dan Tenaga KerjaTerhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang" Agricamudaka Jurral Panelitian Vol. 4 No. 2, 2017, hlm. 36

•

Tamiang", *Agrisamudara Jurnal Penelitian*, Vol. 4 No.2, 2017, hlm. 36.

Shintami Rouwelvia Malik, dkk., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Bawang Goreng di Kota Palu"..., hlm. 46.